

Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Tunai Berbasis Web Pada Toko Happy Trifthing

Andini Tri Utami^{1,*}, Natasya Fauziah Nur Shiami², Nur Utami Asriana³, Lis Saumi Ramdhani⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bina Sarana Informatika

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 25 Mei 2022

Revisi Akhir: 20 Juni 2022

Diterbitkan Online: 23 Juni 2022

KATA KUNCI

Sistem Informasi, Akuntansi, Pembelian, Web

KORESPONDENSI

E-mail: andiniritutami70@gmail.com *

ABSTRACT

Perkembangan teknologi dari tahun ke tahun semakin canggih. Tak jarang sering kita temui beberapa Toko Usaha menengah sudah menggunakan sistem terkomputerisasi dalam menjalankan bisnisnya. Akan tetapi, ada juga beberapa dari pemilik Toko Usaha tak menggunakan program dalam berbisnis, seperti Toko Happy Trifthing. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah keterbatasan biaya, minimnya sosialisasi, dan kurangnya rasa persaingan dalam diri mereka. Sehingga seringkali ditemui masalah seperti barang yang dikirim kurang dari keinginan pelanggan dan harus mengecek persediaan secara manual saat terjadi pemesanan. Menjalankan bisnis dengan sistem terkomputerisasi menggunakan program berbasis web dapat memberi kemudahan untuk Toko Happy Trifthing dalam menjalankan bisnis ataupun bertransaksi dengan pelanggan. Pembuatan sistem terkomputerisasi berbasis web tersebut menggunakan Visual Code sebagai media penyimpanan data. Dengan adanya sistem terkomputerisasi berbasis web tersebut di harapkan dapat membuat proses bisnis pada Toko Happy Trifthing lebih efektif, efisien, dan akurat.

1. PENDAHULUAN

Pengolahan data akuntansi menggunakan teknologi informasi sangat dibutuhkan pada perusahaan di segala bidang. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah menganggap bahwa akuntansi tidak begitu penting bagi usaha mereka (Hakiki, Rahmawati, and Novriansa 2020), dan biasanya lebih fokus kepada pengembangan usaha melalui pemasaran mencari supplier yang sesuai, memberikan pelayanan yang baik, tetapi tidak pernah mengetahui secara rinci alur biaya yang dikeluarkan dan masuk, dalam prakteknya selalu berjalan tanpa mengandalkan informasi keuangan yang disusun secara teratur (Mulyani 2018).

Pengolahan data akuntansi secara manual seperti proses yang masih menggunakan pencatatan secara tertulis, serta menggunakan Microsoft Word 2007 dan Microsoft Excel 2007 dimana memiliki lebih banyak resiko kehilangan

data dan kurangnya efisiensi waktu dibandingkan dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi (Utami and Hidayat 2018). Sistem terkomputerisasi menjadi salah satu faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan keuangan pada sebuah perusahaan (Tri Hariyadi, Dewi Laraswati 2018), menjadikan semakin maraknya software-software bisnis yang dikembangkan.

Happy Trifthing pada umumnya dalam pencatatan data transaksi hanya sekedar dicatat, sehingga sulit untuk mengetahui naik turunnya keuntungan dari usaha yang dilakukan, begitu juga dengan bukti transaksi yang menumpuk dan memungkinkan mudah hilang ataupun rusak. Terlebih lagi dalam pembuatan laporan sangat sulit dilakukan. Sehubungan dengan masalah dan kendala yang sering terjadi pada Happy Trifthing, maka dapat dimanfaatkan aplikasi akuntansi berbasis web sebagai alternatif pemecahan masalah yang dihadapi.

Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi pembelian tunai berbasis web pada Happy Trifthing, sehingga diharapkan pengembangan usaha kecil mikro menengah seperti Happy Trifthing dapat mengembangkan usahanya dengan memperhatikan dalam pencatatan dan laporan keuangan usaha.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode pengumpulan data dan metode pengembangan perangkat lunak.

2.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah penting dalam menyusun penelitian bagi perencanaan sistem, adapun cara mengumpulkan data, yaitu:

- Pengamatan Secara Langsung (Observasi)**
Pengamatan secara langsung pada toko Happy Trifthing.
- Wawancara**
Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari pemilik atau pengelola atau karyawan mengenai system yang telah berjalan dan permasalahan yang terjadi untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan benar dilakukan dengan cara tanya jawab mengenai proses penjualan secara tunai dengan staff toko Happy Trifthing.
- Studi Pustaka**
Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Dan melakukan studi pustaka melalui laman web google, google scholar, perpustakaan kampus, jurnal, dan buku untuk mencari referensi kebutuhan penelitian ini.

2.2. Metode Pengembangan Software

Untuk metode pengembangan perangkat lunak menggunakan model Scrum, dimana Tahap-tahap model scrum, meliputi :

- Backlog**
Berdasarkan kebutuhan akan sistem pembelian, maka product backlog ini dibagi menjadi dua kategori pengguna sistem, yaitu Bagian Pembelian dan Pimpinan. Setiap fitur backlog memiliki prioritas berdasarkan tingkat urgent dari kebutuhan dari pengguna. Prioritas menentukan fitur mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu. Kemudian, pembagian waktu pengerjaan fitur Backlog dalam Sprint ditentukan. Prioritas dan panjang sprint ditentukan oleh kesepakatan antara perwakilan tim pengembang, scrum master dan product owner.
- Sprints**
Tahap selanjutnya setelah Product Backlog dibuat yaitu melakukan Sprint. Tiap Sprint memiliki waktu yang hampir sama. Dalam melakukan sekali sprint tidak boleh terlalu lama. Untuk proyek yang besar maksimal sekali sprint 30 hari.

c. Scrum Meeting

Tahap selanjutnya daily scrum yaitu kegiatan scrum yang diadakan hampir setiap hari oleh tim pengembang. Dalam pertemuan harian ini, membahas apa saja yang sudah diselesaikan pada sprint backlog dengan memperbaharui grafik burndown.

d. Demo

Dalam tahap ini, tim pengembang melakukan demonstrasi mengenai fitur produk yang telah dibuat pada pihak yang hadir dalam pertemuan. Orang yang harus memfasilitasi pertemuan tersebut adalah scrum master. Setelah melakukan demonstrasi, pihak-pihak yang terlibat menanggapi mengenai fitur tersebut. Jika terdapat penambahan fungsi atau fitur maka akan ditambahkan pada sprint selanjutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisa Kebutuhan

Analisa kebutuhan software dilakukan untuk melihat kebutuhan apasaja yang diperlukan untuk sistem. Berikut ini analisa kebutuhan software yang akan diusulkan dengan beberapa prosedur diantaranya:

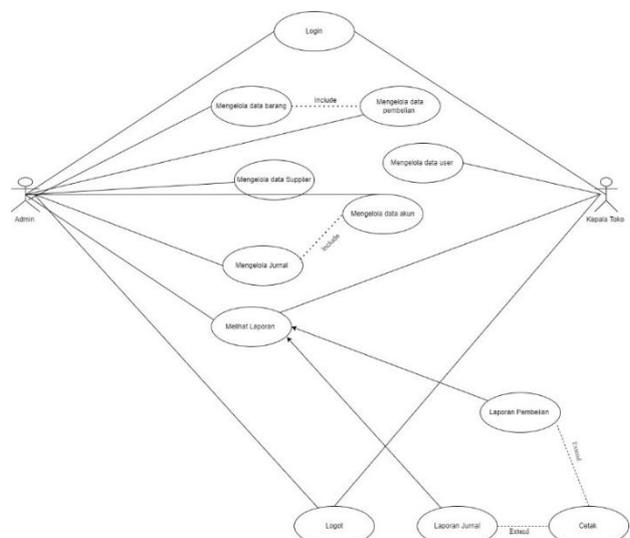
Halaman Bagian Pembelian

1. Dapat mengolah data barang
2. Dapat mengolah data supplier
3. Dapat mengolah akun
4. Dapat membuat pesanan
5. Dapat membuat retur
6. Dapat mengolah transaksi pembelian
7. Dapat membuat jurnal pembelian
8. Dapat membuat laporan

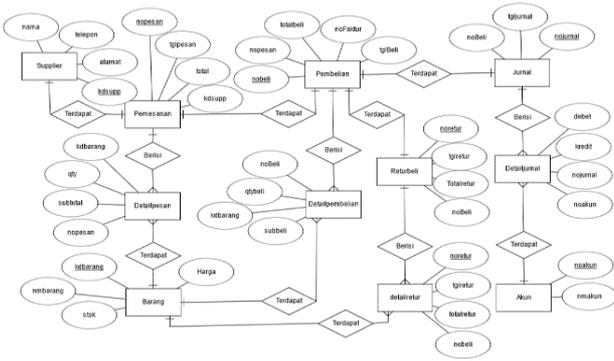
Halaman Pimpinan

1. Melihat laporan

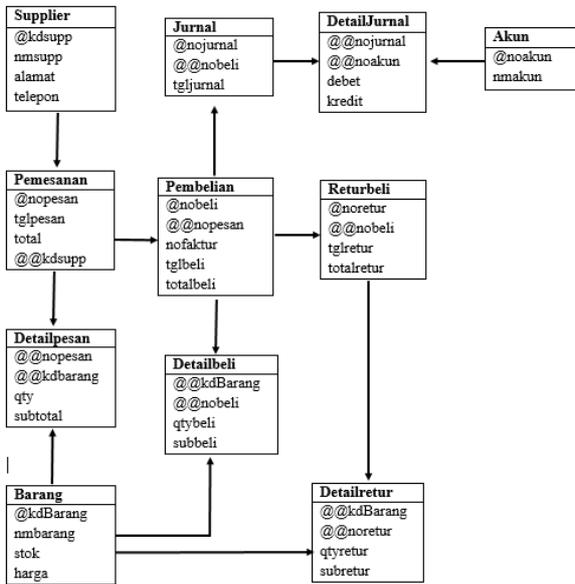
3.2. Desain



Gambar 1. Usecase diagram Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Tunai



Gambar 2. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 3. Logical Record Structure (LRS)

The login form includes:

- System Name: Sistem Pembelian Tunai Happy Thrifthing
- Logo: Happy Thrifthing
- Fields: Email Address, Password
- Options: Remember Me (checkbox)
- Buttons: Login, Forgot Your Password?

Gambar 4. User Interface Form Halaman Login
Tampilan form login pada sistem informasi akuntansi pembelian yang digunakan admin untuk masuk ke halaman sistem.

The 'Data Akun Rekening' screen shows a table with columns: Kode Akun, Nama Akun, and Aksi.

Kode Akun	Nama Akun	Aksi
101	Kas	[Edit] [Hapus]
500	Pembelian	[Edit] [Hapus]
501	Retur	[Edit] [Hapus]

Gambar 5. User Interface Form Data Akun
Tampilan form akun pada sistem informasi akuntansi pembelian tunai yang digunakan admin untuk mengelola data akun dalam sistem.

The 'Data Barang' screen shows a table with columns: Kode Barang, Nama Barang, Harga Barang, Stok Barang, and Aksi.

Kode Barang	Nama Barang	Harga Barang	Stok Barang	Aksi
A01	Kas	25,000	100	[Edit] [Hapus]
A02	Kompi	4,500,000	100	[Edit] [Hapus]
B01	Crewneck	55,000	200	[Edit] [Hapus]
B02	Bibuse	30,000	80	[Edit] [Hapus]

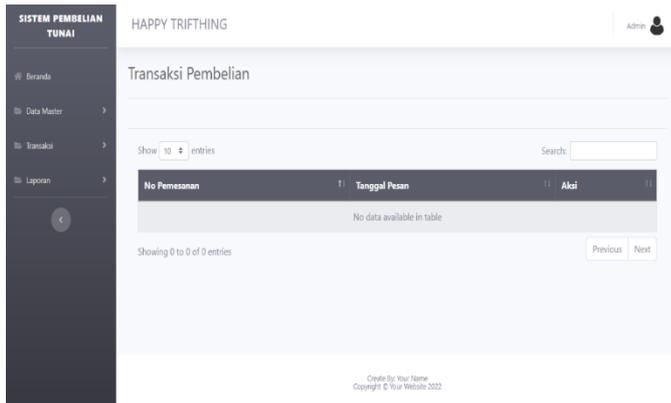
Gambar 6. User Interface Form Data Barang
tampilan form barang pada sistem informasi akuntansi pembelian tunai yang digunakan admin untuk mengelola data barang di dalam sistem.

The 'Transaksi Pemesanan' form includes:

- Fields: No Faktur, Tanggal Transaksi, Supplier (dropdown)
- Buttons: Tambah Barang, Simpan Pemesanan
- Table: Kode Barang, Nama Barang, Quantity, Sub Total, Aksi

Gambar 7. User Interface Form Transaksi Pemesanan

Tampilan form supplier pada sistem informasi akuntansi pembelian tunai yang digunakan admin untuk mengelola data pemesanan di dalam sistem.



Gambar 8. User Interface Form Transaksi Pembelian

Tampilan form supplier pada sistem informasi akuntansi pembelian tunai yang digunakan admin untuk mengelola data pembelian di dalam sistem.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah:

1. Proses pencatatan transaksi yang masih berjalan manual menjadi terkomputerisasi dengan penggunaan sistem informasi akuntansi pembelian yang diharapkan bisa membantu untuk mempermudah mengelola data sehingga dapat mengurangi terjadinya kesalahan data dan dapat menghasilkan laporan dengan tepat, cepat dan akurat.
2. Perancangan sistem ini dimaksudkan agar proses pembelian secara tunai yang sering dilakukan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.
3. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi pada Toko Happy Trifthing, data pembelian dapat tersimpan di database dengan aman.

Setelah melakukan penelitian maka beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak Toko Happy Trifthing dalam rangka pengembangan sistem pembelian tunai ini adalah:

1. Dengan adanya Sistem Pembelian Tunai ini, maka perlu diadakannya pelatihan atau sosialisasi bagi penggunaan sistem agar tidak terjadi kesalahan atau kekeliruan dalam menggunakan sistem dan pengguna sistem dapat menggunakan sistem dengan maksimal.
2. Melakukan pengawasan secara rutin dan memelihara sistem baik dari perangkat lunak (software) maupun perangkat keras (Hardware) agar sistem dapat berjalan dengan baik.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan sistem ini dengan menggunakan bahasa pemrograman yang berbasis android.
4. Peneliti selanjutnya dapat melebarkan penelitian kepada hal-hal yang berkaitan dengan judul,

supaya semakin luas pengetahuan yang didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Erica, D. (2020, Mei 15). *MODUL PRAKTIKUM AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG*. Diambil kembali dari Repository BSI: https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi6r7Of8u_4AhXgRmwGHbILAYAQFnoECAoQAQ&url=https%3A%2F%2Frepository.bsi.ac.id%2Findex.php%2Funduh%2Fitem%2F317683%2FModul-Akuntansi-Perusahaan-Dagang.pdf&usq=AOvVaw1PL8
- Hutauruk, M. K. (2022, Mei 14). *UML Diagram*. Diambil kembali dari Binus University : <https://socs.binus.ac.id/2019/11/26/uml-diagram-use-case-diagram/>
- Redaksi, T. (2020, November 19). *Demi Misi Sejarah dan Budaya Thrift Shop, Baju Bekas Harusnya Memang Tak Mahal*. Diambil kembali dari VOI: <https://voi.id/bernas/20200/demi-misi-sejarah-dan-budaya-i-thrift-%20shop-i-baju-bekas-harusnya-memang-tak-mahal>
- Setiawan, R. (2021, Agustus 25). *Memahami ERD, Model Data, dan Komponennya*. Diambil kembali dari Dicoding: <https://www.dicoding.com/blog/memahami-erd/>
- Sihombing, D. O., Nugraha, W., & Andani, F. (2016). *Aplikasi Pengelolaan Data Order Mkios Berbasis Web Pada TDC PT . Telesindo Shop Pontianak. Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (SIMNASIPTEK* (hal. 129–138). Jakarta: ISBN: 978-602-61268-0-1.

BIODATA PENULIS

Andini Nur Utami adalah mahasiswa Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Sukabumi Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika.

Natasya Fauziah Nur Shiami adalah mahasiswa Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Sukabumi Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika.

Nur Utami Asriana adalah mahasiswa Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Sukabumi Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika.

Lis Saumi Ramdhani adalah dosen pada prodi Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Sukabumi

Fakultas Teknik dan Sistem Informasi Universitas
Bina Sarana Informatika.